

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas Vb Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpangkubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun 2016-2017 dengan jumlah siswa 17 orang. 9 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif Tabel Baris untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

#### B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 di kelas Vb Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpangkubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Matematika.

#### C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom based action research*). Penelitian tindakan kelas dilakukan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran di kelas.<sup>33</sup>

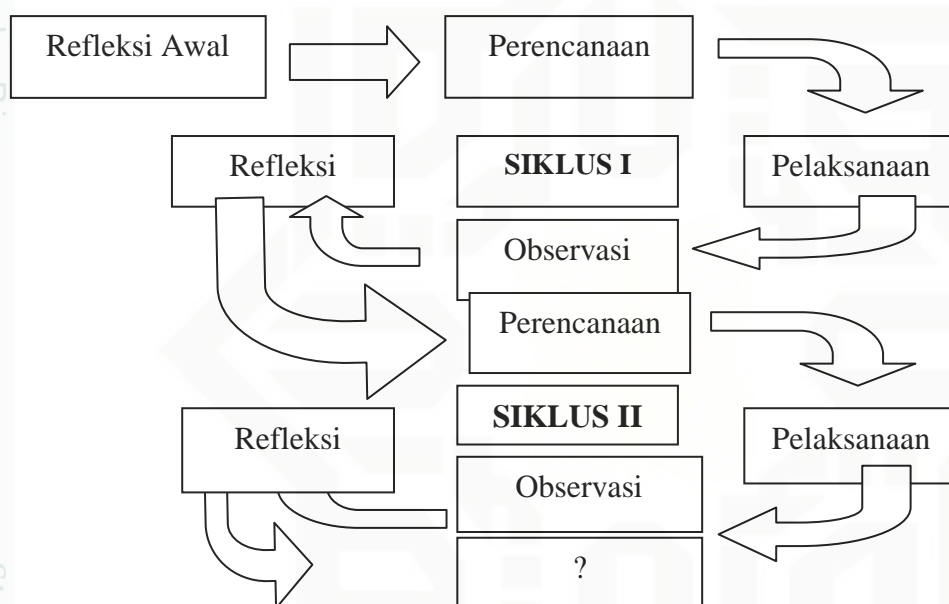
<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 2

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus dan tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu : perencanaan (action), pelaksanaan (plan), observasi dan refleksi.

Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Kemmis dan Taggart, adalah sebagai berikut :<sup>34</sup>



**Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas**

### 1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan merupakan tahap persiapan tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 137

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas peserta didik.
- c. Menentukan kolaborator sebagai observer.

**2. Pelaksanaan Tindakan**

- a. Siswa menyimak dan memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara meninjau ulang langkah-langkah untuk memecahkan masalah soal-soal matematika dengan khusus (misalnya dua langkah pengerjaan) menggunakan proses pemecahan masalah seperti yang telah diajarkan dalam pembelajaran sebelumnya.
- b. Siswa memperhatikan pada saat guru menempatkan langkah-langkah tersebut dalam tabel baris agar dilihat seisi kelas. Guru menulis kata-kata atau ungkapan untuk setiap langkah dalam kartu indeks dan melampirkan dalam tabel dalam urutan yang tepat.
- c. Guru memerintahkan siswa untuk menyalin tabel di buku catatan masing-masing.
- d. Guru mengecek pemahaman siswa dengan cara mengambil beberapa kartu yang berbeda dan bertanya pada siswa langkah-langkah manakah yang hilang dan mengapa langkah tersebut penting.
- e. Guru menyusun siswa dalam pasangan atau bertiga dan memeberikan setiap kelompok soal cerita untuk dipecahkan dan satu seri kartu indeks berjumlah lima. Saat siswa melengkapi setiap langkah, guru membiarkan siswa memberi label pada bagian depan kartu indeks dengan tulisan “langkah lengkap” kemudian bagian belakang kartu

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru meminta siswa untuk menerangkan mengapa mereka menggunakan langkah tersebut untuk soal-soal matematika tertentu.

- f. Guru memilih kelompok siswa untuk menunjukkan bagaimana mereka memecahkan masalah dan memerintahkan siswa tersebut menempelkan hasil kerjanya pada tabel baris yang ada dan meminta siswa untuk menerangkan mengapa mereka memilih untuk melengkapi setiap langkah.
- g. Guru memerintahkan siswa untuk menerangkan apa yang telah mereka pelajari menggunakan tabel dan menuliskannya di buku catatan masing-masing.
- h. Guru memerintahkan siswa memecahkan soal-soal jenis lain dengan menggunakan tabel baris.

### 3. Observasi

Pada tahap ini yang bertindak sebagai pengamat adalah guru, tetapi tidak tertutup kemungkinan bahwa peneliti juga sekaligus mengamati jalannya tindakan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati sejauh mana perbaikan pembelajaran dilaksanakan. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tabel baris yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Kemudian aspek aktivitas belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tabel baris dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tindakan tiap siklus berakhir yang merupakan perenungan baik bagi guru atau peneliti terhadap dampak dari proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil dari refleksi ini dapat dijadikan sebagai langkah untuk merencanakan tindakan baru sebagai usaha perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada proses pembelajaran Matematika.

#### 2. Observasi

- a. Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tabel baris.
- b. Untuk mengetahui aktivitas siswa setelah penerapan strategi pembelajaran aktif tabel baris.

#### 3. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran aktif tabel baris. Tes berbentuk esai yang berjumlah 5 soal, tiap soal yang dijawab dengan benar diberikan nilai 2.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan menyertakan data-data tentang Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, dokumen yang berkaitan seperti silabus, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana dan lain sebagainya atau dengan mendokumentasikan dalam bentuk gambar atau foto dilaksanakan penelitian.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru

Menurut Suharasimi Arikunto dalam Sukma Erni,<sup>35</sup> dkk setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,<sup>35</sup> yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Angka Persentase Aktivitas Guru  
 F = Frekuensi Aktivitas Guru  
 N = Jumlah Indikator  
 100% = Bilangan tetap

**Tabel III. 1**  
**Interval Kategori Aktivitas Guru<sup>36</sup>**

No	Interval (%)	Kategori
1	81%-100%	Baik
2	61%-80%	Cukup Baik
3	41%-60%	Kurang Baik
4	<40	Tidak Baik

### 2. Siswa

Pada lembaran observasi, setiap siswa yang melakukan aktivitas diberi kode “√”, sedangkan siswa yang tidak melakukan aktivitas dikosongkan. Interval dan kategori aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut :

<sup>35</sup> Sukma Erni & Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Prkanbaru : Kreasi Edukasi, 2016), hlm. 95

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 95

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 2**  
**Kategori Aktivitas Belajar Siswa<sup>37</sup>**

No	Interval (%)	Kategori
1	76%-100%	Tinggi
2	56%-75%	Cukup Tinggi
3	40%-55%	Kurang Tinggi
4	<40%	Tidak Tinggi

### 3. Hasil Belajar

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{Jawaban yang benar}$$

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Untuk menentukan ketuntasan individu rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Untuk menentukan ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK= Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan

<sup>37</sup>Ibid, hlm. 95

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III. 3**  
**Kategori Hasil Belajar<sup>38</sup>**

No	Interval (%)	Kategori
1	85-100	Amat Baik
2	71-84	Baik
3	65-70	Cukup
4	≤65	Kurang